**PERJANJIAN KERJA SAMA DISTRIBUSI**

Pada hari ini, hari [………………] tanggal [tanggal, bulan, tahun], kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : ………………

Jabatan : ………………

Perusahaan : ………………

Alamat : ………………

Selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **Pihak Pertama**.

Nama : ………………

Jabatan : ………………

Perusahaan : ………………

Alamat : ………………

Selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Para pihak sebagaimana di atas terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Bahwa pihak pertama adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri …….. dengan izin yang ditetapkan oleh ………. sesuai surat ……… nomor ………… tanggal ………….;

Bahwa pihak kedua adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi ……….., berdasarkan izin perdagangan yang ditetapkan oleh ………. sesuai surat ……… nomor ………… tanggal ………….;

Para pihak sepakat membuat perjanjian kerja sama distribusi dengan klausul-klausul yang diuraikan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**Tentang Kerja Sama (*Partnership Program*)**

1. Partnership Program merupakan inovasi pengembangan pemasaran …………. di mana antara kedua belah pihak bekerja sama untuk mengembangkan …………..
2. Partner memiliki hak untuk ikut mengembangkan perusahaan yang diatur dalam pasal-pasal di bawah dalam surat Perjanjian ini.
3. Kerja sama kedua belah pihak berlangsung selama 6 bulan dengan evaluasi dan dapat diperpanjang tanpa harus membuat surat perjanjian baru.
4. Perpanjangan kerja sama akan dibuatkan surat perpanjangan kontrak dan ditambahkan pada addendum.
5. Di dalam surat perjanjian ini terdapat formulir keagenan dan tenaga penjualan yang dapat diperbanyak oleh Pihak Kedua apabila diperlukan.

**Pasal 2**

**Hak dan Kewajiban**

A. Pihak Pertama

1. Pihak Pertama sebagai produsen wajib memberikan kemudahan Pihak Kedua dalam pengembangan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran.
2. Pihak Pertama wajib memberikan informasi produk kepada Pihak Kedua dalam berbagai media (sesuai budget dan rencana pemasaran perusahaan), baik produk yang telah diproduksi maupun yang akan diproduksi.
3. Pihak Pertama wajib memberikan pelayanan konsultasi penjualan dan rencana pemasaran kepada Pihak Kedua.
4. Pihak Pertama wajib mencantumkan nama perusahaan/perorangan dari Pihak pertama sebagai agen eksklusif Pihak Pertama sesuai peruntukannya.
5. Pihak Pertama berhak untuk memeriksa laporan penjualan dari Pihak Kedua sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.
6. Pihak Pertama berhak untuk menagih hasil penjualan Pihak Kedua apabila telah melewati batas waktu setoran yang telah ditentukan.
7. Pihak Pertama tidak akan membuka agen dan tenaga penjualan baru untuk wilayah yang telah disepakati di atas sebagai wilayah pemasaran Pihak Kedua.

B. Pihak Kedua

1. Pihak Kedua wajib mematuhi peraturan perusahaan sebagaimana tertuang dalam Surat Perjanjian ini.
2. Pihak Kedua wajib membayar lisensi agen sebagai kompensasi untuk memiliki hak penjualan eksklusif atas produk Pihak Pertama sebesar Rp……….. (…………. rupiah) yang dibayarkan pada saat menandatangani Surat Perjanjian ini.
3. Pihak Kedua wajib memberikan laporan penjualan setiap terjadi transaksi penjualan atas produk dari Pihak Pertama berikut nomor resi pengirimannya.
4. Pihak Kedua berhak mendapatkan produk atas kompensasi hak penjualan eksklusif di atas sejumlah …….. (…….) produk ….. dan ……. (…….) produk …... Nilai produk di atas adalah Rp……………. (……………………. rupiah).
5. Pihak Pertama menitipkan sejumlah produk senilai Rp………….(…………..) kepada Pihak Pertama yang akan dihitung penyelesaiannya pada akhir periode kontrak.
6. Pihak Kedua berhak menggunakan logo perusahaan untuk membantu penjualan, penguatan merek (*brand awareness*), maupun pameran dan bazar. Materi pendukung penjualan akan disediakan Pihak Pertama.
7. Pihak Kedua berhak mengelola tenaga penjualan (*reseller*) di wilayah pemasarannya dan memberikan laporan kepada Pihak Pertama.

**Pasal 3**

**Retur dan Refund**

1. Retur hanya berlaku apabila:
	1. Cacat produksi dengan spesifikasi teknis sesuai saran dari manajemen.
	2. 10% per produksi pada periode produksi berikutnya dari kuota/saldo awal Pihak Kedua. Hanya berlaku satu kali retur.
2. Refund:
	1. Kedua belah pihak tidak melayani *refund* dari pelanggan setelah barang dikirimkan dengan alasan apa pun.
	2. *Refund* Pihak Kedua hanya dilayani pada akhir periode kontrak.

**Pasal 4**

**Pemutusan Hubungan Kerja/Kontrak**

1. Pihak Kedua mengajukan surat permohonan pengakhiran kontrak kerja sama selambat-lambatnya satu bulan sebelum kontrak berakhir.
2. Keterlambatan atas butir satu di atas Pihak Pertama secara otomatis akan melanjutkan kontrak Pihak Kedua hingga 6 bulan ke depan.
3. Pihak Pertama akan mencabut hak penjualan eksklusif dari Pihak Kedua dan akan mengambil alih tenaga penjualan (*reseller*) yang masih aktif.
4. Pengembalian dana investasi/lisensi penjualan dari Pihak Pertama dan retur produk akan diatur pada bagian akhir Surat Perjanjian ini.

**Pasal 5**

**Disclaimer**

1. …………. tidak menjual produk di luar merek ………….
2. Logo dan …………. dan/atau …………. telah terdaftar, tidak diperkenankan mempergunakan dalam bentuk apa pun. Penggunaan Logo dan Merek diatur oleh manajemen ………….
3. Pengepakan dilakukan oleh …………. dan atau Reseller Executive yang terdekat dengan standar yang telah dibakukan.
4. Paket rusak, cacat, atau hilang dalam pengiriman bukan tanggung jawab …………..
5. Klaim dan komplain hanya dilayani pada jam dan hari kerja dengan menghubungi nomor pengaduan ………..
6. Surat Perjanjian ini dibuat rangkap dua dan sama kedudukannya, baik Pihak Pertama maupun Pihak Kedua dengan dibubuhi meterai yang cukup.
7. Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan dari kerja sama ini baik oleh Pihak Pertama maupun Pihak Kedua akan diselesaikan secara kekeluargaan.
8. Segala sesuatu yang belum tertuang dalam pasal-pasal di atas akan diatur dalam addendum pada bagian akhir Surat Perjanjian ini.

Surat perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh para pihak.

**PIHAK PERTAMA PIHAK KEDUA**

( …………………….) ( …………………….)